

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mulyasa (2013: 66) mengemukakan, untuk mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata dilapangan. Untuk kepentingan tersebut pemerintah melakukan penataan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Tema kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Proses pembelajaran diintegrasikan pada pembelajaran *scientific* yang terdiri atas mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menerapkan prinsip bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 terdiri atas beberapa teks yang harus di kuasai siswa, di kelas XI SMA semester genap salah satunya terdapat pembelajaran menulis teks ulasan film/drama.

Absoro (2005: 129) mengatakan “menulis adalah suatu proses mengubah bentuk pikiran (perasaan) menjadi wujud lambang (tulisan). Keterampilan menulis menjadi suatu keterampilan yang penting untuk dikuasai siswa. Menulis bukan

hanya sekedar menulis, melainkan kegiatan yang menggabungkan pengetahuan intelektual dan berpikir logis yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan bahasa yang efektif dan komunikatif untuk diungkapkan dalam bentuk tulisan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ulasan diartikan sebagai tafsiran atau komentar. Dengan demikian mengulas film/drama berarti memberikan tafsiran atau analisis terhadap isinya, serta memaparkan isinya dengan baik dan jelas, memberikan komentar atau tanggapan, semacam penilaian terhadap kelebihan dan kekurangannya.

Pembelajaran menulis teks ulasan ternyata belum menuai hasil memuaskan, masih banyak ditemukan persoalan yang dihadapi siswa dalam menulis. Menurut Sanjaya (2006: 78), salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan berbahasa Indonesia, khususnya dalam menulis adalah karena guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia Bapak Darwis S.Pd mengatakan kemampuan menulis teks ulasan peserta didik masih rendah yang diakibatkan kurangnya minat dan motivasi dalam menulis serta kekurangpahaman siswa mengenai teks ulasan. Hal ini dapat diperkuat dari hasil penelitian Ratna Dewi (2014: 2) kurangnya minat siswa dalam menulis disebabkan oleh materi ini merupakan materi yang baru yang membuat mereka masih kurang memahami, hal ini terlihat dari nilai rata-rata kemampuan menulis siswa adalah 64,8. Selanjutnya, Raudahtul Sarifa (2014: 2) juga mengatakan dalam penelitiannya kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis terlihat dari kekurangsadaran

dan kekurangpahaman siswa terhadap materi, hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 63.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan, diperlukan model pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran tersebut tentunya untuk mengoptimalkan hasil kerja siswa, siswa akan berperan aktif dan tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri. Gulo (2008: 26) menyatakan bahwa “Model pembelajaran inkuiri memiliki karakteristik yang dibutuhkan dalam pembelajaran saintifik yaitu berorientasi pada pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan”. Selanjutnya, Bruce Joyce dalam Ngalimun (2012: 65) menjelaskan bahwa “model inkuiri adalah proses pemecahan masalah melalui langkah-langkah yang sistematis dan logis yaitu orientasi, perumusan masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi (2014: 1) penerapan model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa, hasil rata-rata diperoleh sesudah penerapan model pembelajaran inkuiri adalah 76,9 sedangkan sebelum penerapan model pembelajaran inkuiri adalah 64,8. Selanjutnya, Raudahtul Sarifah (2014: 1) model pembelajaran inkuiri berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa terlihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model inkuiri adalah 63, setelah menggunakan model inkuiri nilai rata-rata siswa menjadi 73.

Jadi dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan model pembelajaran inkuiri dapat diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang muncul terkait dengan kegiatan siswa dalam penulisan teks ulasan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Pembelajaran 2014/2015.”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan.
2. Minat siswa dalam menulis teks ulasan masih kurang.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Ada tiga masalah yang teridentifikasi di atas, agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti memilih identifikasi masalah nomor 3 yaitu model pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih konvensional karena itu hasil belajar siswa masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan model inkuiri. Model inkuiri adalah proses pemecahan masalah melalui langkah-langkah yang sistematis dan logis yaitu orientasi, perumusan masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan.

Model ini dinilai dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Bagaimana kemampuan siswa menulis teks ulasan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks ulasan.

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti mempunyai tujuan sebagai arah dan sasaran yang akan dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks ulasan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru, sehingga diharapkan dapat memunculkan minat terhadap siswa. Selain itu ada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan.

- b) Bagi Guru

Guru memperoleh pengalaman profesional dalam menyusun dan melaksanakan rancangan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Hal ini tentunya akan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan kualitas pengajaran.

- c) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi penulis sebagai calon pendidik. Selain itu melatih penulis agar dapat menemukan dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran.